

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alami. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵¹

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dikarenakan tema penelitian ini membutuhkan sebuah interaksi intensif dengan subyek yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang akurat.⁵²

3.2. Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada dua konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan yaitu peranan Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta, keluarga sekitar Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta dan pembinaan keagamaan anak yatim.

a. Peranan Keluarga indikatornya meliputi:

- 1) Pendidikan
 - a) Strata SD
 - b) Strata SMP
 - c) Strata SMA
- 2) Keberagamaan

⁵¹ Suyanto, S. *Kinerja Guru Bersertifikasi Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sudung Kedungtuban Blora TAHUN 2015*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016, hlm. 17. www.ums.ac.id. Diakses pada 29 Desember 2016

⁵² Nawari Ismail, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 214

- a) Selalu shalat lima waktu
 - b) Selalu mengamalkan puasa wajib atau sunnah
- b. Pembinaan keagamaan anak yatim piatu indikatornya meliputi:
- 1) Keyakinan agama
 - a) Terhadap keberadaan Allah
 - b) Terhadap kemahaadilan Allah
 - c) Allah Maha Esa
 - d) Allah punya malaikat
 - e) Keberadaan surga dan neraka
 - 2) Pengalaman agama
 - a) Doanya merasa dikabulkan oleh Allah
 - b) Allah telah menolong dalam kesulitan

3.3. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di daerah dengan kriteria sebagai berikut: (1) di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta yang terletak di Jl. Munir 109 Serangan Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta. (2) di rumah daerah sekitar Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta.

3.4. Subyek Penelitian

Subyek penelitian di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta adalah Kepala Panti, Pengasuh, anak asuh, keluarga anak non panti dan anak non panti. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah perbandingan pembinaan keagamaan anak asuh Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta dengan anak non panti di sekitar Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta. Subyek penelitian ini berjumlah 14 orang, meliputi:

- a. 1 (satu) orang Kepala Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta, sebagai pihak yang mengetahui gambaran umum Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta.
- b. 4 (empat) anak yatim Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta, yang mendapatkan pembinaan keagamaan di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta.
- c. 1 (satu) orang Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta, sebagai pelaku pembina keagamaan anak Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta.
- d. 4 (empat) anak non panti sekitar Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta, yang mendapatkan pembinaan keagamaan oleh keluarga di rumah.
- e. 4 (empat) keluarga anak yatim sekitar Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta, sebagai pembina keagamaan anak non Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpul data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Observasi, teknik ini untuk memperoleh data tentang keadaan di Panti dan keluarga sekitar Panti, juga untuk mengetahui proses pembinaan keagamaan anak asuh Panti dan anak non Panti di keluarga.
- b. Wawancara mendalam yang dilakukan dengan 1 (satu) orang Kepala Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta, 4 (empat) anak yatim Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta, 1 (satu) orang Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta, 4 (empat) anak non panti sekitar Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta dan 4 (empat) keluarga anak yatim

sekitar Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta. Wawancara yang dilakukan dengan Kepala Panti dan pengasuh Panti yaitu untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum dan proses pembinaan keagamaan di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta. Wawancara yang dilakukan dengan anak asuh Panti, anak asuh non Panti dan keluarga adalah untuk memperoleh informasi tentang pembinaan keagamaan di Panti dan di keluarga.

- c. Dokumentasi, teknik ini untuk memperoleh data terkait keadaan Panti dan keadaan keluarga di sekitar Panti.

3.6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti yang menjadi instrumen penelitian. Disini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga instrumennya adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian. Dimana dalam melakukan observasi peneliti mencatat dan mengamati berbagai keterlibatan pengasuh dan keluarga dalam memberikan pembinaan keagamaan anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta dan anak non panti di sekitar Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta. Adapun kisi-kisi yang digunakan ialah:

- a. Kisi-kisi Observasi

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi

Komponen	Aspek yang diamati
Proses Pembinaan Keagamaan	1. Waktu terjadinya pembinaan keagamaan a. Setelah shalat Shubuh b. Setelah shalat Maghrib 2. Tempat terjadinya pembinaan keagamaan a. Di Mushallah Panti b. Di rumah 3. Kegiatan pembinaan keagamaan

b. Kisi-kisi Wawancara

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara

Komponen	Aspek yang ditanyakan
Perbandingan Pembinaan Keagamaan	1. Dasar dan tujuan pembinaan keagamaan 2. Proses pembinaan keagamaan 3. Materi pembinaan keagamaan

c. Kisi-kisi Dokumentasi

Tabel 3.3 Kisi-kisi Dokumentasi

Komponen	Aspek yang dikumpulkan
Pembinaan Keagamaan	1. Profil Panti 2. Sarana-prasarana Panti

Selain itu peneliti juga membuat panduan observasi, panduan wawancara dan panduan dokumentasi. Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data adakah perbandingan pembinaan keagamaan anak yatim di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta dengan anak yatim disekitar Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan dari brosur dan arsip di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta. Adapun panduan observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dilihat di lampiran.

3.7. Kredibilitas Penelitian

Teknik pengujian kredibilitas pertama pengoptimalan waktu penelitian setelah itu triangulasi: memverifikasi, menguabah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku yang lain.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dalam dua tahap yaitu: a) ketika di lapangan dan, b) pasca lapangan.

Analisis ketika di lapangan berupa induksi yaitu data yang diperoleh, dianalisis langsung, sehingga melahirkan kesimpulan sementara atau hipotesis, kemudian dilakukan penelitian lagi, setelah itu dianalisis dan disimpulkan sementara lagi.

Lanjutan analisis / pascala pangan

- a. Menelaah fieldnote
- b. Mereduksi dan mengkategorikan data sesuai fokus atau temuan kodenya, kategorisasi ini akan nampak dari penataan / sistematika bab-bab bahasan.
- c. Memeriksa keabsahan data

3.9. Sistematika Kepenulisan

Hasil penelitian ini akan membahas lima bab dari sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I: berisikan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II: berisikan tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori.

BAB III: berisikan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan masalah.

BAB IV: berisikan tentang hasil penelitian berupa profil lembaga dan pembahasan.

BAB V: berisikan tentang kesimpulan, hasil penelitian dan saran-saran.